



# PENGUKURAN TEKANAN DARAH DAN EDUKASI RISIKO HIPERTENSI PADA MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN VNT CORNER

Kadek Ayu Sasih Fajarini\*<sup>1</sup>, Ni Putu Emy Darma Yanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana

[\\*sasihfajarini@gmail.com](mailto:*sasihfajarini@gmail.com)

Article History

Received: 10/2025

Revised: 11/2025

Accepted: 01/2026

## Abstract

Hypertension is one of the non-communicable diseases that remains a global health concern because it often develops without early symptoms. Limited public awareness regarding routine health screening contributes to delayed detection of hypertension risk. This community service activity aimed to improve public awareness about the importance of blood pressure screening and hypertension risk education through the VNT Corner program. The activity was conducted at Lumintang City Park, Denpasar, in April 2026 involving 37 participants aged 19–72 years. The methods included blood pressure examination, documentation of screening results, and direct health education regarding hypertension prevention and management. The results showed that most participants were in the 56–65 years age group, accounting for 14 participants (37.84%). Most participants had normal systolic blood pressure levels with 27 participants (72.97%) and normal diastolic blood pressure levels with 22 participants (59.46%). However, 4 participants (10.81%) had systolic blood pressure  $\geq 140$  mmHg and 8 participants (21.62%) had diastolic blood pressure  $> 90$  mmHg. The VNT Corner program contributed positively to improving public awareness regarding the importance of early health screening and hypertension prevention through direct health education.

**Keywords:** blood pressure screening, early detection, health education, health promotion, hypertension

## Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan global karena sering tidak menunjukkan gejala pada tahap awal. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan rutin menyebabkan risiko hipertensi sering terlambat terdeteksi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan tekanan darah serta edukasi risiko hipertensi melalui program VNT Corner. Kegiatan dilaksanakan di Taman Kota Lumintang, Denpasar pada April 2026 dengan sasaran masyarakat umum sebanyak 37 peserta berusia 19–72 tahun. Metode kegiatan meliputi pemeriksaan tekanan darah, pencatatan hasil pemeriksaan, serta edukasi kesehatan melalui diskusi langsung mengenai pencegahan dan pengendalian hipertensi. Hasil kegiatan menunjukkan mayoritas peserta berada pada kelompok usia 56–65 tahun sebanyak 14 orang (37,84%). Sebagian besar peserta memiliki tekanan darah sistolik normal sebanyak 27 orang (72,97%) dan tekanan darah diastolik normal sebanyak 22 orang (59,46%), namun masih ditemukan peserta dengan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg sebanyak 4 orang (10,81%) dan tekanan darah diastolik  $> 90$  mmHg sebanyak 8 orang (21,62%). Program VNT Corner memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya skrining kesehatan dini dan pencegahan hipertensi melalui edukasi kesehatan secara langsung.

**Kata kunci:** deteksi dini, edukasi kesehatan, hipertensi, promosi kesehatan, skrining tekanan darah

## 1. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyebab Penyakit Tidak Menular (PTM) yang ditandai dengan tekanan darah di atas nilai normal, selain itu penyakit ini juga dikatakan sebagai “Silent killer” karena pada penderita penyakit ini tidak menunjukkan tanda gejala khusus (Wijayanti, 2023). Menurut

World Health Organization (2025) pada tahun 2024 terdapat data angka kasus kejadian hipertensi pada orang dewasa usia 30-79 tahun mencapai 1,4 miliar. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Indonesia (RKDI) yang dilakukan pada tahun 2023 terdapat data angka kasus kejadian hipertensi mencapai 34.1% dari total jumlah penduduk dewasa (Kemenkes RI., 2025). Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya hipertensi yakni dengan mengikuti program skrining dini seperti pemeriksaan tekanan darah secara rutin dan juga menjaga pola hidup tetap sehat. Program skrining merupakan salah satu langkah awal yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan dini terkait PTM dan juga dapat menjadi bagian dari survei epidemiologi untuk mengetahui angka kejadian penyakit yang terjadi (Syahadat dkk., 2021).

Skrining yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan yakni salah satunya pemeriksaan tekanan darah yang saat ini masih terdapat beberapa masyarakat belum mengetahui terkait pentingnya pemeriksaan tersebut karena kurangnya terpapar informasi terkait melakukan pemeriksaan kesehatan (Tafwidhah dkk., 2024). Edukasi kesehatan juga sangat penting untuk dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pencegahan maupun pengendalian penyakit seperti hipertensi (Gultom dkk., 2023). Pada saat ini beberapa organisasi mahasiswa kesehatan memiliki inovasi kegiatan pemeriksaan kesehatan di area publik yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat untuk mengakses skrining kesehatan dini dan juga dapat memberikan informasi kesehatan bagi masyarakat. *Voluntary Nursing Team (VNT)* merupakan Organisasi yang menjadi salah satu wadah kegiatan kemahasiswaan PSSKPPN FK unud yang bergerak dalam bidang kegawatdaruratan dan pecinta alam, yang terbentuk atas dasar kesukarelaan anggota sebagai suatu kelompok belajar. VNT memiliki beberapa program kegiatan salah satunya VNT Corner yang merupakan program kegiatan yang dilaksanakan secara rutin sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pengabdian masyarakat, program ini akan melakukan pelayanan skrining kesehatan dini dan juga edukasi terkait kondisi kesehatan bagi masyarakat yang menyediakan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol. Program ini berlangsung pada akhir pekan yang bertempat di Taman Kota Lumintang, yang bertujuan mempermudah akses masyarakat untuk melakukan skrining kesehatan dini dan mendapatkan informasi kesehatan.

## 2. METODE

### 2.1 Realisasi pemecahan masalah

Realisasi pemecahan masalah dengan skrining yang dilakukan melalui program VNT Corner sebagai upaya preventif penyakit tidak menular yang berupa pemeriksaan tekanan darah.

### 2.2 Khalayak sasaran strategis

Masyarakat yang mengikuti skrining pada program VNT Corner ini berjumlah 37 orang yang berusia 19 -72 tahun di Taman Kota Lumintang, Denpasar.

### 2.3 Metode dan lokasi kegiatan

Program kegiatan VNT Corner ini dilakukan di Taman Kota Lumintang, dalam bentuk pemeriksaan kesehatan yang pemeriksaan tekanan darah pada April 2026. Penerimaan pemeriksaan akan berlangsung selama 4 jam mulai dari pukul 07.00-11.00 WITA, hasil pemeriksaa akan dicatat pada lembar hasil yang akan diberikan kepada pasien, selain itu hasil juga akan dicatat pada formulir pendataan yang sudah kami sediakan dan setelah mendapatkan hasilnya akan dilakukan edukasi terkait dengan pencegahan atau pengendalian hipertensi dengan metode diskusi langsung dengan masyarakat.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyajikan data usia dan hasil pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolik peserta pengabdian yang disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Usia Peserta Pengabdian (n=37)

Kelompok Usia	f	%
17 – 25 tahun (Remaja Akhir)	2	5.41
26 – 35 tahun (Dewasa Awal)	2	5.41
36 – 45 tahun (Dewasa Akhir)	6	16.22
46 – 55 tahun (Lansia Awal)	9	24.32
56 – 65 tahun (Lansia Akhir)	14	37.84
> 65 tahun (Manula)	4	10.81
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Tabel 1 menunjukkan mayoritas peserta pengabdian ini ada pada kategori usia lansia akhir (56-65 tahun) yaitu sebanyak 14 orang (37,84%) dan terdapat 2 orang (5,41%) peserta pengabdian yang masih berusia 17-25 tahun yang merupakan kelompok usia remaja akhir.

**Tabel 2** Distribusi Frekuensi Tekanan Darah Peserta Pengabdian (n=37)

Tekanan Darah	f	%
<b>a. Sistolik</b>		
<130mmHg (Normal)	27	72.97
130-139mmHg (Hipertensi derajat 1)	6	16.22
≥140mmHg (Hipertensi derajat 2)	4	10.81
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>
<b>b. Diastolik</b>		
<80mmHg (Normal)	22	59.46
80-89mmHg (Hipertensi derajat 1)	7	18.92
≥90mmHg (Hipertensi derajat 2)	8	21.62
<b>Total</b>	<b>37</b>	<b>100</b>

Tabel 2 menggambarkan mayoritas peserta pengabdian memiliki nilai tekanan darah sistolik <130mmHg yang masuk dalam kategori normal yaitu sebanyak 27 orang (72,97%). Tekanan darah diastolik peserta pengabdian pun mayoritas berada dalam kategori normal (<80mmHg) yaitu sebanyak 22 orang (59,46%). Akan tetapi, hasil pengukuran juga menemukan terdapat empat (10,81%) peserta pengabdian memiliki tekanan darah sistolik ≥140mmHg dan delapan (21,62%) peserta pengabdian dengan tekanan darah diastolik ≥90mmHg yang termasuk hipertensi derajat 2.

Pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan dini bagi masyarakat seperti VNT Corner sangat penting dilakukan karena program ini berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kondisi kesehatan mereka (*health awareness*). Melalui program ini masyarakat dapat melakukan beberapa pemeriksaan kesehatan seperti pemeriksaan tekanan darah sebagai langkah deteksi dini faktor risiko PTM. Hasil pemeriksaan membantu masyarakat mengetahui kondisi kesehatannya sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran untuk melakukan tindakan preventif, seperti memperbaiki pola makan, meningkatkan aktivitas fisik, mengurangi konsumsi garam, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Kegiatan skrining berbasis komunitas terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap faktor risiko PTM dan mendorong perilaku hidup sehat (Tafwidhah dkk., 2024). Selain itu, edukasi kesehatan yang diberikan secara langsung setelah pemeriksaan juga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengendalian hipertensi serta pencegahan komplikasi jangka panjang (Oktaviana & Rispawati, 2023). Program VNT Corner tidak

hanya berfungsi sebagai sarana pemeriksaan kesehatan, tetapi juga sebagai media promotif dan preventif untuk menurunkan angka kejadian PTM di masyarakat.

Berdasarkan Tabel 1, mayoritas masyarakat yang mengikuti pemeriksaan berada pada kelompok usia lanjut. Kelompok usia ini merupakan kelompok yang rentan mengalami peningkatan tekanan darah akibat proses penuaan. Seiring bertambahnya usia terjadi penurunan elastisitas pembuluh darah, penebalan dinding arteri, dan akumulasi kolagen pada lapisan otot pembuluh darah yang menyebabkan pembuluh darah menjadi lebih kaku dan sempit sehingga meningkatkan tekanan darah sistolik maupun diastolik (Riyada dkk., 2024). Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Putri dkk. (2022) yang menyatakan bahwa usia lanjut merupakan salah satu faktor risiko dominan terjadinya hipertensi karena adanya perubahan fisiologis sistem kardiovaskular akibat proses degeneratif. Selain itu, lansia cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan karena mulai mengalami penurunan kondisi fisik serta memiliki pengalaman terkait penyakit kronis sebelumnya. Penelitian oleh Sinurat dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa lansia memiliki tingkat pengetahuan mengenai hipertensi yang lebih baik dibandingkan kelompok usia lainnya sehingga lebih aktif dalam melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Pada kelompok usia remaja akhir dan dewasa awal, jumlah peserta yang mengikuti pemeriksaan masih sangat rendah, masing-masing hanya dua orang (5,41%). Kondisi ini menunjukkan masih rendahnya kesadaran kelompok usia muda terhadap pentingnya skrining kesehatan dini. Remaja dan dewasa awal umumnya merasa berada dalam kondisi sehat karena belum mengalami gejala penyakit kronis sehingga cenderung mengabaikan pemeriksaan kesehatan rutin (Rosnah dkk., 2025). Selain itu, kurangnya paparan informasi mengenai pentingnya deteksi dini hipertensi juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya partisipasi kelompok usia muda dalam program skrining kesehatan. Penelitian oleh Kurniawan dkk. (2023) menyebutkan bahwa rendahnya persepsi risiko penyakit pada usia muda menyebabkan minat untuk melakukan pemeriksaan kesehatan preventif menjadi rendah. Oleh karena itu, diperlukan strategi edukasi yang lebih inovatif dan berbasis media digital agar kelompok usia muda lebih tertarik mengikuti program skrining kesehatan.

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas masyarakat yang mengikuti pemeriksaan memiliki tekanan darah dalam kategori normal, baik pada tekanan darah sistolik maupun diastolik. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat telah memiliki kesadaran yang cukup baik dalam menjaga kesehatan. Namun demikian, masih ditemukan masyarakat dengan tekanan darah sistolik  $>140$  mmHg sebanyak empat orang (10,81%) dan tekanan darah diastolik  $>90$  mmHg sebanyak delapan orang (21,62%). Temuan ini menunjukkan bahwa risiko hipertensi masih ditemukan di masyarakat dan memerlukan perhatian lebih lanjut. Menurut Hasanuddin dkk. (2025), seseorang dikatakan berisiko mengalami hipertensi apabila memiliki tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko komplikasi serius seperti stroke, penyakit jantung koroner, gagal ginjal, dan gangguan pembuluh darah lainnya. Oleh karena itu, deteksi dini melalui pemeriksaan tekanan darah rutin menjadi langkah penting dalam mencegah komplikasi penyakit kardiovaskular.



**Gambar 1.** Kegiatan VNT Corner pada Taman Kota Lumintang, Denpasar

Kegiatan edukasi kesehatan yang dilakukan setelah pemeriksaan tekanan darah menjadi salah satu bentuk implementasi tindakan promotif dan preventif keperawatan di masyarakat. Edukasi diberikan melalui diskusi langsung terkait faktor risiko hipertensi, pola hidup sehat, pentingnya aktivitas fisik, pengaturan pola makan, serta kepatuhan melakukan pemeriksaan kesehatan rutin. Edukasi kesehatan terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam pengendalian hipertensi serta mendorong perubahan perilaku kesehatan ke arah yang lebih baik (Oktaviana & Ris pawati, 2023). Selain itu, pendekatan edukasi secara interpersonal dinilai lebih efektif karena masyarakat dapat langsung berdiskusi mengenai kondisi kesehatan yang dialami sehingga informasi yang diberikan menjadi lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Program VNT Corner memiliki implikasi penting dalam mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat, khususnya dalam pencegahan PTM seperti hipertensi. Kegiatan pemeriksaan kesehatan rutin di ruang publik dapat meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan sederhana dan membantu masyarakat melakukan deteksi dini faktor risiko kesehatan sebelum terjadi komplikasi yang lebih berat. Program berbasis komunitas seperti ini juga mendukung implementasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang menekankan pentingnya pemeriksaan kesehatan berkala dan peningkatan perilaku hidup sehat di masyarakat. Meskipun demikian, program ini masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti jumlah peserta yang terbatas, waktu edukasi yang relatif singkat, serta belum adanya evaluasi jangka panjang terkait perubahan perilaku kesehatan masyarakat setelah mendapatkan edukasi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan program yang lebih berkelanjutan melalui kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan dan peningkatan strategi edukasi berbasis komunitas agar dampak program dapat lebih optimal.

#### 4. SIMPULAN

Program VNT Corner merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya skrining kesehatan dini dan pencegahan hipertensi. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki tekanan darah dalam kategori normal, namun masih ditemukan peserta dengan tekanan darah sistolik dan diastolik di atas batas normal yang berisiko mengalami hipertensi. Mayoritas peserta yang mengikuti kegiatan berasal dari kelompok usia lanjut, menunjukkan bahwa kelompok ini memiliki kesadaran dan minat

lebih tinggi terhadap pemeriksaan kesehatan dibandingkan kelompok usia muda. Kegiatan edukasi yang diberikan setelah pemeriksaan tekanan darah membantu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai faktor risiko hipertensi, pentingnya pola hidup sehat, serta perlunya pemeriksaan kesehatan rutin sebagai upaya preventif penyakit tidak menular. Program ini juga memberikan implikasi positif dalam mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat melalui deteksi dini faktor risiko hipertensi. Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, seperti jumlah peserta yang terbatas, durasi edukasi yang singkat, dan belum adanya evaluasi tindak lanjut terhadap perubahan perilaku kesehatan masyarakat setelah edukasi diberikan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan program secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas, waktu edukasi yang lebih optimal, serta kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan untuk tindak lanjut hasil skrining.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok khusus Voluntary Nursing Team yang telah berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan VNT Corner dengan sangat baik dan penuh semangat. Terima kasih ketua kelompok khusus Voluntary Nursing Team dan juga PIC VNT Corner atas dukungan dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang bersedia melakukan pemeriksaan kesehatan dan menerima edukasi dengan antusias.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hasanuddin, I., Nurdin, S. ., Zainab, & Hasnah. (2025). Pengaruh relaksasi otot progresif terhadap tekanan darah lansia hipertensi: The effect of progressive muscle relaxation on blood pressure in hypertensive elderly. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 11(2), 185-195. <https://doi.org/10.33023/jikep.v11i2.2510>
- Kurniawan, A., Sari, D. P., & Nugroho, H. (2023). Faktor yang berhubungan dengan perilaku pemeriksaan kesehatan pada usia dewasa muda. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 18(2), 115–123.
- Oktaviana, E., & Rispawati, B. (2023). Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan Pasien Hipertensi. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(1), 263-268. <https://doi.org/10.37287/jppp.v5i1.1343>
- Putri, N. A., Rahman, F., & Hidayati, R. (2022). Hubungan usia dengan kejadian hipertensi pada masyarakat perkotaan. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 6(1), 45–52.
- Riyada, F., Amanah Fauziah, S., Liana, N., & Hasni, D. (2024). Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Resiko Hipertensi pada Lansia. *Scientific Journal*, 3(1), 27–47. <https://doi.org/10.56260/sciena.v3i1.137>
- Rosnah, Bau, A. S., Hasan, Petrus, & Kasim, S. S. (2025). Pentingnya Skrining Kesehatan Remaja sebagai Upaya Deteksi Dini Penyakit di SMAN 11 Konawe Selatan. *Jurnal Inovasi Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), e1686. <https://doi.org/10.36990/jippm.v5i1.1686>
- Samfriati Sinurat, Murni Sari Dewi Simanullang, & Nisa Priyani Panjaitan. (2024). Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tinggi Tahun 2023: Level of Knowledge about Hypertension in the Elderly in the Working Area of the Gunung Tinggi Health Center in 2023. *Jurnal Midwifery*, 6(2), 155–162. <https://doi.org/10.24252/jmw.v6i2.49913>
- Syahadat, D. S., Buchair, N. H., & Sari, N. F. (2025). Skrining dan Edukasi Kesehatan Tentang Penyakit Tidak Menular pada Pedagang di Pasar Inpres Kota Palu. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 4(1), 58–65. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v4i1.339>



- Tafwidhah, Y., Maulana, M. A., Purwanti, N. U., Rahmawati, N., Najini, R., Mahyarudin, M., Liana, D. F., Pramana, Y., & Mita, M. (2024). Skrining Penyakit Tidak Menular (PTM): #GERMAS untuk Hidup Sehat. *Abdimas Galuh*, 6(2), 1325. <https://doi.org/10.25157/ag.v6i2.14963>
- Wijayanti, S. (2023). Pengaruh Edukasi Manajemen Kesehatan Hipertensi Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi . *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia (JIKSI)*, 4(2). <https://doi.org/10.57084/jiksi.v4i2.1222>
- World Health Organization. (2025). Hypertension. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- Yohana Septa Gultom, Amaliah, L., & Zusrini Dika Pratiwi. (2023). Edukasi Tentang Upaya Pencegahan Hipertensi Pada Masyarakat Usia Dewasa Pekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Banten Girang. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 2(2), 83–87. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v2i2.99>
- Zahra, L. (2025). Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan. Kemkes.go.id. [https://keslan.kemkes.go.id/view\\_artikel/4037/pola-hidup-sehat-pada-penderita-hipertensi](https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/4037/pola-hidup-sehat-pada-penderita-hipertensi).